

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setyawan, A. D. (2016). Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Paclobutrazol terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Varietas Bauji. Kediri: Ilmiah Hijau Cendikia.
- Anita. (2010). Pengaruh Kerapatan Tanaman dan Konsentrasi Larutan NPK 15-15-15 terhadap Produksi Umbi Bawang Merah Mini Dalam Kultur Agregat Hidroponik. Surabaya: J. Hort.
- Darma, W. A. (2015). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Umbi TSS Varietas Tuk Tuk Pada Ukuran dan Jarak Tanam yang Berbeda. Agrovigor, 2.
- Ginting. (2013). Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji True Shallot Seeds terhadap Kerapatan Tanaman Pada Musim Hujan. J.Hort.
- Irvan Setiawan, S. (2018). Pengaruh Jarak Tanam dan Pupuk Pelengkap Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Varietas Thailand. Kediri: Ilmiah Hijau Cendikia.
- Ismanto. (2007). Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Sulawesi: Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon.
- Ismanto. (2016). Pengaruh Pemberian Kompos dan Pupuk NPK Mutiara (16:16:16) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis. Riau: Universitas Riau.
- Lingga, P. (1989). Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Marpaung, R. G. (2015). Efektivitas Pengelolaan Pupuk Organik, NPK, dan Pupuk Hayati. Bandung: CV.Karya.
- Marpaung, R. G. (2019). Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Jurnal Agrotekda, 46-54.
- Nasrullah, N. A. (2015). Pengaruh Dosis Pupuk NPK (16:16:16) dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao pada Media Tumbuh Subsoil. Aceh: Jurnal Agrium.
- Nawang Sari. (2011). Budidaya Tanaman Bawang Merah. Medan: CV. Gelatik.
- Novizan. (2002). Petunjuk Pemupukan Efektif. Tangerang: PT. AgroMedia Pustaka.

- Raja. (2018). Pengaruh Ukuran Bibit terhadap Pembentukan Biomassa Tanaman Bawang Merah pada Tingkat Pemberian Pupuk Nitrogen yang Berbeda. Jogja: Agritech.
- Rukmana, R. (1994). Bawang Merah. Yogyakarta: Kanisius.
- Rurin Ernawati, N. J. (2017). Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupun NPK Mutiara 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada. Samarinda: Jurnal agrifor.
- Setyawan, A. (2018). Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Varietas Bauji. Bandung: CV. Karya Jaya.
- Soenyoto, E. (2015). Pengaruh Dosis Pupuk Anorganik NPK Mutiara (16.16.16) dan Pupuk Organik Mashitam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Bangkok Thailand. Kediri: Hijau Cendikia.
- Soenyotoi, E. (2016). .Pengaruh Dosis Pupuk Anorganik NPK Mutiara(16-16-16) dan Pupuk Organik Mashitam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Bangkok Thailand. Kediri: Universitas Islam Kediri.
- Sudirman. (2010). Bawang Merah Berebes. Berebes: Media.com.
- Sumarni, R. S. (2012). Optimasi Jarak Tanam dan Dosis Pupuk NPK untuk Produksi Bawang Merah dari Benih Umbi Mini di Daratan Tinggi. Bandung: Badan Litbang Pertanian.
- Sunaryono, H. (1983). Budidaya Bawang Merah. Bandung: CV Sinar Baru.
- THAILAND, P. D. (2015). Edy Soenyoto. ejournal, 21-27.
- Tiara Anggun Puspita, T. D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dosis Pupuk NPK dan Pupuk Pelengkap terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sedap Malam. Lampung: Agrotek Tropika.
- Wulandari. (2016). Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) yang Berasal dari Generasi ke Satu terhadap Produksi. J. Penel dan Info Pertanian. Solo: Agrin.